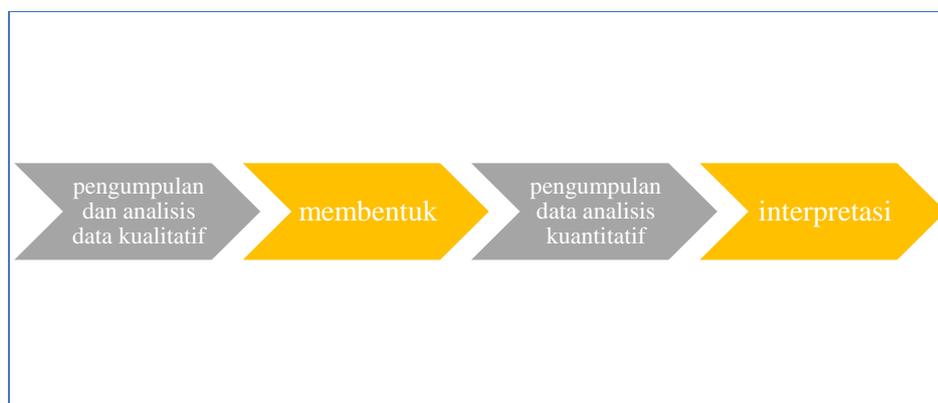


BAB III METOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan program intervensi berbasis keluarga untuk meningkatkan keterampilan memakai pakaian sekolah pada anak tunagrahita sedang, berdasarkan pengumpulan data pada penelitian ini maka metode yang digunakan adalah *mixed methods research* ini menggunakan dua jenis pendekatan yang terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif (Ningsih & Arief, 2021). Penelitian ini menggunakan desain *the exploratory sequential design*, merupakan pengumpulan data yang diawali dengan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan data kuantitatif (Alimudin & Dharmawati, 2022). Data kualitatif didapatkan berdasarkan penggalian data kondisi objektif kemampuan memakai pakaian sekolah anak tunagrahita sedang, pemahaman orangtua dalam menangani anak dengan hambatan tunagrahita sedang dan rancangan program *dressing* berbasis keluarga berkaitan dengan kebutuhan peningkatan memakai pakaian sekolah. Sementara untuk data kuantitatif dihasilkan uji keterlaksanaan program berbasis keluarga dalam meningkatkan keterampilan memakai pakaian sekolah.

Secara visual bagai desain tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

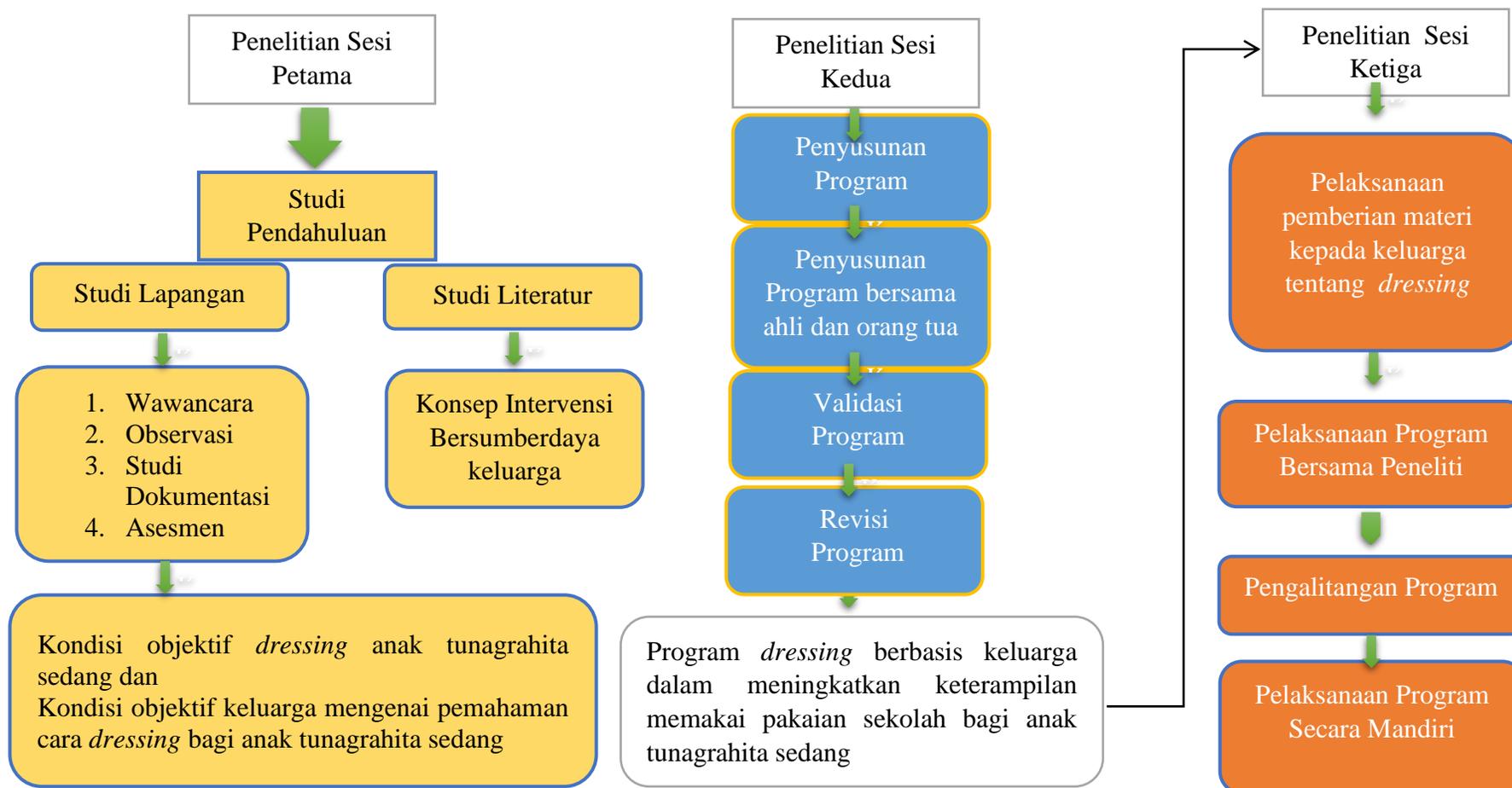


Gambar 3. 1 *mix methods research design* (Bersumber dari Creswell 2010)

3.2. Prosedur Penelitian

Menurut (Vebrianto et al., 2020) menyatakan bahwa prosedur penelitian atau alur penelitian terdiri dari tiga fase dan delapan tahapan diantaranya pengumpulan data (kualitatif), analisis data (kuantitatif), hasil data kualitatif fase I, dilanjutkan pengembangan instrument kuantitatif pada fase II, pengumpulan data kuantitatif, analisis data kuantitatif, hasil data kuantitatif dan interpretasi hasil data kualitatif menjadi kuantitatif pada fase III namun sesuai dengan tujuan penelitian ini tentang program *dressing* berbasis keluarga dalam memakai pakaian sekolah maka di spesifikasikan menjadi tiga tahap yang terdiri dari tahap pertama studi pendahuluan, tahap kedua pengembangan program dan tahap terakhir uji keterlaksanaan.

Bagan 3.1 Alur Penelitian



Al Shaffaat Ronvy, 2023
 PROGRAM PEMBELAJARAN *ACTIVITY DAILY LIVING* BERBASIS KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAKAI PAKAIAN SEKOLAH PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan pertama yaitu studi pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan data kondisi objektif anak tunagrahita dalam memakai pakaian sekoah serta pemahaman keluarga dalam mengajarkan anak tunagrahita sedangang *dressing* pakaian sekolah. Penggalian data pada tahap studi pendahuluan dengan cara melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan asesmen tentang *dressing* pakaian sekolah anak tersebut. Hasil dari studi pendahuluan adalah mendapatkan profil dari anak dan profil keluarga. Selanjutnya peneliti melakukan analisis program berdasarkan studi literature mengenai konsep *dressing* pakaian sekolah berbasis keluarga yang bertujuan untuk menyusun program *dressing* pakaian sekolah berbasis keluarga.

Tahap kedua yaitu penyusunan program pada penelitian ini berdasarkan atas kondisi objektif kemampuan *dressing* pakaian sekolah anak tunagrahita sedang dan pemahaman keluarga dalam menangani anak tunagrahita yang masih memiliki banyak hambatan. Rumusan program berisi tentang dasar pemikiran yang terdiri atas kebutuhan, tujuan, metode, media, strategi dan evaluasi. Rumusan program intervensi dini bersumberdaya keluarga yang sudah tersusun akan di validasi atau *expert judegment* yang melibatkan dosen akademisi pendidikan khusus dan dua guru pendidikan khusus setelah validasi atau *expert judegment* pada ahli maka terdapat revisi mengenai program yang telah disusun oleh peneliti, peneliti mencoba untuk memperbaiki dan melengkapi program tersebut sesuai arahan dari dosen akademisi pendidikan khusus dan dua guru pendidikan khusus.

Tahap ketiga yaitu Uji keterlaksanaan program bertujuan melaksanakan program yang telah disusun dalam program intervensi berbasis keluarga untuk meningkatkan kemampuan *dressing* anak tunagrahita sedang. Uji Keterlaksanaan dilakukan melalui empat tahap, pada tahap awal ini peneliti melaksanakan kegiatan berupa pemberian materi kepada orang tua seputar profil anak dan latihan oral motor selajutnya dilakukan evalusi berupa tes tertulis maupun tes kinerja. Pada tahap kedua yakni melaksanakan praktek latihan oral motor oleh

peneliti menggunakan strategi demonstrasi, disini orang tua mengamati proses latihan oral motor tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi berupa tes kinerja latihan *dressing* pakaian sekolah kepada orang tua. Pada tahap ketiga pengalihan program bertujuan untuk mendampingi orang tua yang melakukan intervensi secara langsung terhadap anak dan mendiskusikan beberapa hal terkait proses pelaksanaan intervensi baik dari segi kelebihan maupun kekurangan dalam proses pelaksanaan intervensi tersebut

Selanjutnya tahap ke empat orang tua melaksanakan latihan *dressing* pakaian sekolah kepada anak secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai peningkatan kemampuan orang tua dalam melaksanakan program tersebut kepada anaknya.

3.3. Subjek dan Lokasi Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 2 keluarga, yaitu keluarga Z dan keluarga F, untuk keluarga Z latar Pendidikan orang tua sama-sama lulus SMA, ayah berusia 38 th dan ibu berusia 40 th, sedangkan pada keluarga F latar Pendidikan kedua orang tua lulusan SMA sederajat, usia ayah berkisaran 40 sampai 45 tahun dan ibu berusia 36 tahun. Kedua anak mengalami proses kelahiran yang normal.

3.3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di rumah subjek yang kebetulan rumah keduanya berdekatan berada di daerah Koto nan ampek, kecamatan Payakumbuh barat, kota Payakumbuh Sumatera Barat

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara asesmen, observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dapat dipaparkan sebagai berikut :

3.4.1. Wawancara

Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kedua orang tua subjek, wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang kondisi objektif anak dan kondisi keluarga. Data yang di ambil dari wawancara berdasarkan kemampuan *dressing* anak ketika di rumah, pola asuh keluarga dan tentang Riwayat kelahiran.

3.4.2. Observasi

Observasi dilakukan kepada keluarga dan subjek bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan program terkait kondisi *dressing* pakaian sekolah dan pemahaman orang tua dalam menangani anak tunagrahita sedang.

3.4.3. Studi Dokumentasi

Proses studi dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini guna untuk membuktikan keterlaksanaan penelitian, data data yang dikumpulkan mengenai hasil wawancara, observasi dan asesmen sebelum dan sesudah diberikan program *dressing* sekolah.

3.4.4. Asesmen

Asesmen dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui profil subjek dalam keterampilan memakai pakaian sekolah.

3.5. Instrumen penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrument pengetahuan memakai pakaian sekolah

Kompetensi	Indikator	Deskripsi	No Soal	Keterangan
1. Memakai pakaian sekolah	1.1. Pakaian dalam	1.1.1 Mampu mengenali bagian depan, belakang, atas	1 sampai 5	pengetahuan

		dan bawah pada pakaian dalam singlet		
	1.2. Baju kemeja sekolah	1.2.1 Mengetahui bagian dari baju kemeja sekolah mulai dari bagian lengan kiri, kanan depan, belakang, kancing dan kerah baju	6 sampai 14	Pengetahuan
	1.3. Celana sekolah	1.3.1 Mampu mengenali dan menyebutkan bagian dari celana sekolah seperti depan, belakang, luar, dalam, serta kantung celana	15 sampai 26	Pengetahuan
	1.4. Kaus kaki	1.4.1. mampu mengenali bagian-bagian dari kaus kaki mulai dari kaus kaki kanan dan kiri serta bagian atas, bawah, luar dan dalam kaus kaki	27 sampai 33	Pengetahuan
	1.5. Sepatu sekolah	1.5.1 mampu mengenali komponen dari sepatu dan dapat membedakan bagian dari sepatu kanan, sepatu kiri dan zipper pada sepatu sekolah	34 sampai 40	Pengetahuan

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen keterampilan memakai pakaian sekolah

Kompetensi	Indikator	Deskripsi	No Soal	Keterangan
1. Memakai pakaian sekolah	1.1. Pakaian dalam	1.1.1 Mampu memakai pakaian dalam singlet dengan benar dan rapih tidak terbalik antara depan dan belakang	1 sampai 6	Keterampilan
	1.2. Baju kemeja sekolah	1.2.1 mampu mendemonstrasikan memakai pakaian kemeja sekolah dengan memasukkan kancing baju satu persatu serta berpakaian dengan rapih	7 sampai 15	Keterampilan
	1.3. Celana sekolah	1.3.1 mampu mendemonstrasikan memakai celana Panjang sekolah dengan rapih dan tidak terbolak-balik antara depan dan belakang	16 sampai 22	Keterampilan
	1.4. Kaus kaki	1.4.1. Mampu mendemonstrasikan memakai kaus kaki dengan rapih yang sesuai dengan bentuk kaki	23 sampai 28	Keterampilan
	1.6. Sepatu sekolah	1.5.2 Mampu memakai sepatu sesuai dengan kaki dan mampu dalam mengaitkan zipper pada sepatu sekolah	29 sampai 37	Keterampilan

3.6. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini berpusat pada pemberian makna terhadap setiap isi dari data yang didapat. Pada tahapan-tahapan penelitian dilakukan analisis data melalui teknik pengumpulan data yang nantinya akan digunakan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data dengan menggunakan cara (Muslich, 2014) seperti dibawah ini:

3.6.1 Penyajian data

Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. Pada tahap ini, data yang sudah terorganisasi dideskripsikan atau digambarkan sehingga bermakna dan mudah dipahami. Pendeskripsian ini dapat dibuat dalam bentuk narasi maupun grafik, menggambarkan peningkatan kemampuan *dressing* anak tunagrahita sedang dalam memakai pakaian sekolah.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Pada tahap ini merupakan proses pelaksanaan tindakan, proses pemilihan, pemusatan data dengan melakukan penyederhanaan dan mentransparankan data jika dikumpulkan berulang lalu dianalisis dan disimpulkan, dilanjutkan dengan tujuan penelitian yaitu melihat keberhasilan program *dressing* yang dilaksanakan oleh keluarga untuk anak tunagrahita sedang agar anak mampu memakai pakaian sekolah secara mandiri.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang telah dilakukan. Pengambilan intisari dari data yang telah dipaparkan dalam bentuk pernyataan, kalimat yang singkat padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Dari langkah-langkah kegiatan analisis data di atas dapat dimaknai bahwa analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Analisis data dapat dilakukan secara terpisah-pisah agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung dan menghambat pembelajaran.

3.7. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat sebagai berikut:

3.7.1. Variabel Bebas

Dikutip dari (Wicaksono, 2017) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau juga dapat menimbulkan adanya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah program *dressing* berbasis keluarga untuk meningkatkan kemampuan memakai pakaian sekolah bagi anak tunagrahita sedang.

3.7.2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat biasa disebut juga dengan istilah variabel kriteria atau konsekuen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan memakai pakaian sekolah bagi siswa tunagrahita sedang dan kemampuan keluarga dalam menjalankan program memakai pakaian sekolah.